

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan, sebagai penyedia akses sebagai sumber informasi, perpustakaan juga diharapkan menjadi jawaban dari berbagai kebutuhan masyarakat. Dengan seiringnya kemajuan teknologi, digitalisasi menjadikan tuntutan bagi perpustakaan yang tidak bisa dihindari. Maka dari itu perpustakaan harus menyediakan layanan yang berbasis digital. Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Hybrid yang memadukan antara elemen-elemen arsitektur lainnya sehingga menghasilkan konsep baru dengan kualitas yang lebih baik. Penerapan arsitektur hybrid pada desain bangunan perpustakaan bisa meningkatkan minat masyarakat dalam berkunjung ke perpustakaan. Dengan menggunakan metode perancangan yang menekankan pada karakteristik dari arsitektur hybrid yaitu, quotation, modifikasi dan penggabungan. Perancangan ini berlokasi di Kecamatan Sepatan Timur yang merupakan kecamatan yang berada di kabupaten Tangerang, Banten.

Kata Kunci : Perpustakaan, Arsitektur *Hybrid*

ABSTRACT

Libraries have a very important role in supporting education, as a provider of access as a source of information, libraries are also expected to be the answer to various community needs. With the advancement of technology, digitalization has made demands for libraries that cannot be avoided. Therefore, libraries must provide digital-based services. By using a Hybrid Architecture approach that combines other architectural elements to produce a new concept with better quality. The application of hybrid architecture to library building design can increase public interest in visiting the library. By using a design method that emphasizes the characteristics of hybrid architecture, namely, quotation, modification and combination. This design is located in Sepatan Timur District which is a district in Tangerang Regency, Banten.

Keywords : Library, Hybrid Architecture